

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang digunakan oleh investor untuk menentukan seberapa besar risiko yang ada pada suatu investasi. Sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu investasi, investor akan mempertimbangkan risiko dan return investasi terlebih dahulu. Relevansi risiko digunakan untuk mengetahui hubungan antara informasi akuntansi dan hubungan risiko pasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh laba bersih dan laba nilai wajar terhadap relevansi risiko di perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dan dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017, perusahaan yang tidak IPO pada tahun 2014 – 2017, perusahaan yang tidak pernah delisting pada tahun 2014 – 2017 dan perusahaan yang tidak memiliki laba nilai wajar = 0 pada tahun 2013 – 2017. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (independen), baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antarvariabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistic sehingga didapat hasil pembuktian yang membuktikan hipotesis ditolak atau diterima. Pengujian yang digunakan antara lain pengujian asumsi klasik, analisis linear regresi sederhana, analisis linear berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap relevansi risiko, laba nilai wajar berpengaruh terhadap relevansi risiko. Secara simultan laba bersih dan laba nilai wajar berpengaruh terhadap relevansi risiko.

Kata Kunci: Laba Bersih, Laba Nilai Wajar, Relevansi Risiko, dan Volatilitas Harga Saham.